



ANALISIS KESALAHAN TULISAN SISWA KELAS VIII PP. RAUDHATUS SALAAM PADA MATA PELAJARAN IMLA

Hania Qisty¹, Ahmad Miftahuddin²

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

haniaqisty98@students.unnes.ac.id,² ahmadmiftahuddin_82@mail.unnes.ac.id,

Abstract

Arabic language learning, especially Imla skills, is an important focus in countries with large Muslim populations. Imla refers to the ability to write correctly according to the rules of Arabic orthography and grammar. This research aims to identify and analyze IMLA writing errors that are often made by class VIII students at PP. Raudhatus Salaam in the 2024-2025 academic year. The research method used is a qualitative approach with a descriptive design, involving observation, interviews and analysis of student written documentation. The research results showed that students experienced various types of errors in writing Imla, including errors in writing harakat (15%), letters with similar sounds (21%), long and short sounds (24%), and errors in connecting or separating words (21%). This error is caused by several factors, such as a lack of understanding of vocabulary, unclear pronunciation, and less effective learning methods. In-depth analysis revealed that lack of regular writing practice was the main cause of errors, with 48% of the total causal factors identified. This research also found that improvement efforts such as regular Imla writing practice and increased pronunciation practice can help improve students' writing skills. By providing practical recommendations for educators, it is hoped that this research can contribute to the development of more effective learning strategies to improve Arabic writing skills among students. These findings emphasize the importance of a deep understanding of Arabic writing rules in order to reduce errors in IMLA and improve the overall quality of Arabic language learning.

Keywords:

Imla Skills; Arabic Writing Errors; Educational Improvement Strategies

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan aspek penting dalam pendidikan, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Salah satu keterampilan kunci dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Imla, yang merujuk pada kemampuan menulis dengan benar sesuai dengan kaidah ortografi dan tata bahasa yang berlaku. Sistem



tulisan Arab memiliki karakteristik unik, terdiri dari dua elemen utama yaitu rasm (bentuk huruf) dan i'jam (tanda baca). Karakteristik ini menjadikan tulisan Arab sebagai sistem homografis, di mana satu bentuk tulisan dapat memiliki beberapa makna tergantung pada konteksnya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang tanda baca dan struktur tulisan sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam penulisan.

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan Imla. Kuswardono (2020) menjelaskan bahwa kesalahan sering terjadi akibat kurangnya pemahaman terhadap tanda baca dan struktur tulisan Arab. Evelina et al. (2024) menyoroti pentingnya pengenalan grafem dalam sistem tulisan, sedangkan Rismaya dan Riyanto (2021) mengaitkan kesalahan dengan ketidaksesuaian antara fonem dan grafem. Selain itu, Thoyyibah (2019) mengidentifikasi kesalahan ortografis sebagai bentuk penyimpangan dalam mewujudkan bahasa lisan ke dalam tulisan. Penelitian lain oleh Ahya (2021) mengklasifikasikan kesalahan gramatikal menjadi empat kategori: omissions, additions, misformation, dan misordering. Kesalahan diksi juga menjadi perhatian, seperti yang diungkapkan oleh Rismaya & Riyanto (2021), di mana siswa sering kali salah memilih kata atau menggunakan kosakata yang tidak baku.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terkait kesalahan penulisan Imla, masih terdapat kekurangan dalam analisis spesifik terhadap jenis-jenis kesalahan yang terjadi di lingkungan pendidikan tertentu. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada siswa kelas VIII di PP. Raudhatu Salaam tahun ajaran 2024-2025. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan seperti penempatan harakat atau penggunaan huruf mirip tetapi juga memberikan analisis mendalam mengenai faktor-faktor penyebabnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika pembelajaran Imla di lembaga pendidikan dengan program bahasa Arab intensif.

Permasalahan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: "Apa saja jenis kesalahan penulisan Imla yang sering dilakukan oleh siswa kelas VIII di PP. Raudhatu Salaam?" Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut serta dampaknya terhadap kemampuan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai jenis kesalahan penulisan Imla pada siswa kelas VIII di PP. Raudhatu Salaam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat tercipta pendekatan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan Imla yang dilakukan oleh siswa kelas VIII di PP. Raudhatus Salaam. Subjek penelitian terdiri dari siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Imla, dengan fokus pada tulisan tangan mereka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang interaksi siswa selama pembelajaran, sementara wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab kesalahan Imla. Dokumentasi tulisan siswa juga dianalisis untuk mengidentifikasi pola kesalahan yang terjadi dalam penulisan Imla. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan informasi dari berbagai sumber. Proses analisis data mengikuti langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kesalahan penulisan Imla dan mencari solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII di PP. Raudhatus Salaam mengalami berbagai jenis kesalahan dalam penulisan Imla, yang mencakup kesalahan penulisan harakat, huruf dengan bunyi mirip, panjang pendek bunyi, serta kesalahan dalam menyambung atau memisah kata. Dari analisis yang dilakukan, tercatat 22 kesalahan penulisan harakat yang mencapai 15% dari total kesalahan. Misalnya, siswa sering kali salah menulis kata "مَهْلٍ" menjadi "مَهْلِنٌ", yang menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap penggunaan harakat tanwin. Selain itu, terdapat 31 kesalahan penulisan huruf dengan bunyi mirip, yang mencakup 21% dari total kesalahan, seperti penulisan kata "كثيرةٌ" yang salah ditulis sebagai "كسيرةٌ".

Faktor-faktor penyebab kesalahan ini antara lain adalah keterbatasan kosakata siswa dan pemahaman tata bahasa yang masih rendah. Metode pembelajaran Imla yang digunakan, yaitu imla istima', juga berkontribusi terhadap kesalahan ini karena siswa diminta untuk menulis berdasarkan pendengaran tanpa cukup waktu untuk mencerna informasi. Upaya perbaikan yang dapat diterapkan meliputi peningkatan latihan kosakata dan pemahaman kaidah Imla secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran jelas mengenai tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Imla dan menawarkan solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab mereka.



panjang pendek bunyi, yang mencakup 24% dari total kesalahan yang diidentifikasi. Kesalahan ini sering terjadi ketika siswa tidak mampu membedakan antara huruf yang panjang dan pendek, yang dapat mengubah makna kata secara signifikan. Contohnya, pada kartu data nomor 4, siswa menulis "الْمَنْزَرَةُ" alih-alih "الْمَنْزَارَةُ", di mana penulisan yang benar memerlukan penambahan huruf alif untuk menunjukkan panjang bunyi. Selain itu, kesalahan pada kartu data nomor 5 menunjukkan bahwa siswa menulis "الْحَدِيدِ" sebagai pengganti "الْحَدِيدِي", di mana huruf ya (ي) yang seharusnya ada untuk menunjukkan panjang bunyi tidak dituliskan.

Dalam kategori kesalahan menyambung atau memisah kata, tercatat 31 kesalahan yang mencakup 21% dari total kesalahan. Kesalahan ini terjadi ketika siswa tidak menyambungkan kata-kata yang seharusnya ditulis bersamaan atau sebaliknya, memisahkan kata-kata yang seharusnya ditulis terpisah. Misalnya, pada kartu data nomor 1, siswa menulis "لِالْمَعْهَدِ" alih-alih "لِلْمَعْهَدِ", di mana huruf lam (ل) seharusnya disambung dengan kata (الْمَعْهَدِ). Selain itu, pada kartu data nomor 2, siswa menulis "الْمَسْجِدُ الْكَبِيرُ" tanpa menyertakan alif lam (ال) pada kata sifat "كَبِيرُ", yang seharusnya ditulis sebagai "الْمَسْجِدُ الْكَبِيرُ" untuk menunjukkan bahwa kedua kata tersebut adalah ma'rifah.

Dalam penelitian ini, tercatat 12 kesalahan penulisan huruf tebal dan tipis, yang mencakup 8% dari total kesalahan yang diidentifikasi. Kesalahan ini sering kali disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap perbedaan antara huruf tebal dan tipis, yang dapat memengaruhi arti kata. Misalnya, pada kartu data nomor 15, siswa menulis "الْفَرَضِ" sebagai pengganti "الْفَرْدِ", di mana penggunaan huruf dhad (ض) seharusnya diganti dengan huruf dal (د) untuk menyatakan makna yang benar yaitu "individu". Selain itu, pada kartu data nomor 21, siswa melakukan kesalahan dengan menulis "يَسْتَنْشِقُ" alih-alih "يَسْتَنْتِقُ", menunjukkan kesalahan dalam mengenali huruf yang tepat untuk membentuk kata yang dimaksud.

Selain kesalahan penulisan huruf tebal dan tipis, terdapat juga 7 kesalahan dalam penulisan hamzah, yang mencakup 5% dari total kesalahan. Kesalahan ini umumnya terjadi ketika siswa tidak menempatkan hamzah dengan benar dalam penulisan kata. Sebagai contoh, pada kartu data nomor 11, siswa menulis "ءُصَلِّي" dengan hamzah berdiri sendiri, padahal seharusnya ditulis sebagai "أُصَلِّي" dengan hamzah di atas alif. Selain itu, pada kartu data nomor 22, siswa menulis "هَوَاءٌ" alih-alih "هَوَاءَ", di mana hamzah seharusnya berdiri sendiri tanpa terhubung dengan huruf alif. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan perlunya penguatan pemahaman siswa mengenai penggunaan hamzah dalam penulisan Imla agar dapat menulis dengan lebih akurat.

Dalam penelitian ini, tercatat 9 kesalahan penulisan Ta Maftuḥah dan Ta Marbutah, yang mencakup 6% dari total kesalahan yang diidentifikasi. Kesalahan ini sering kali terjadi karena siswa tidak memahami perbedaan antara kedua jenis huruf



tersebut. Sebagai contoh, pada kartu data nomor 3, siswa menulis "وَمَنَارَتْ مُرْتَوِيَعَةٌ" alih-alih "وَمَنَارَةٌ مُرْتَوِيَعَةٌ", di mana penggunaan ta maftuhah (ت) seharusnya menggantikan ta marbutah (ة) pada kata "مُرْتَوِيَعَةٌ". Selain itu, pada kartu data nomor 19, siswa melakukan kesalahan dengan menulis "حَدِيْقَتْ" ketimbang "حَدِيْقَةٌ", menunjukkan kebingungan dalam penggunaan huruf yang tepat untuk menyatakan bentuk kata yang benar.

Rekapitulasi keseluruhan kesalahan penulisan Imla siswa kelas VIII di PP. Raudhatus Salaam menunjukkan bahwa terdapat 148 kesalahan yang teridentifikasi, dengan persentase terbesar berasal dari kesalahan panjang pendek bunyi (24%) dan diikuti oleh kesalahan huruf dengan bunyi mirip (21%) serta menyambung atau memisah kata (21%). Kesalahan penulisan harakat menyumbang 15%, sedangkan kesalahan pada huruf tebal dan tipis, penulisan hamzah, serta penulisan Ta Maftuhah dan Ta Marbutah masing-masing mencakup 8%, 5%, dan 6%. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kurangnya pemahaman terhadap kaidah-kaidah dasar dalam penulisan bahasa Arab menjadi penyebab utama berbagai jenis kesalahan yang dialami siswa, sehingga perlu adanya upaya peningkatan pemahaman dan latihan yang lebih intensif dalam pembelajaran Imla.

Dalam penelitian ini, beberapa faktor penyebab kesalahan penulisan Imla siswa kelas VIII di PP. Raudhatus Salaam telah diidentifikasi. Salah satu faktor utama adalah pengucapan yang kurang jelas, yang tercatat dalam 20 data atau 22% dari total faktor penyebab kesalahan. Ketidakjelasan dalam pengucapan menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis kata-kata dengan benar, seperti terlihat pada kesalahan penulisan kata "بِالْجَمْعَةِ" yang seharusnya ditulis sebagai "بِالْجَمَاعَةِ". Selain itu, faktor jarang atau belum pernah mendengar kata juga berkontribusi terhadap kesalahan ini, dengan 5 data atau 5% dari total penyebab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mungkin tidak familiar dengan kosakata tertentu yang diajarkan dalam pelajaran Imla, seperti pada kata "الْحَدِيدِ" yang seharusnya ditulis "الْحَدِيدِ".

Faktor lain yang signifikan adalah belum menguasai perbedaan bunyi dalam bahasa Arab, yang tercatat dalam 11 data atau 12% dari total kesalahan. Ketidakmampuan siswa untuk membedakan bunyi huruf-huruf tertentu mengakibatkan kesalahan penulisan, seperti pada kata "الْفَرَضِ" yang seharusnya ditulis "الْفَرْدِ". Keseluruhan faktor-faktor ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah dasar dalam penulisan Imla masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan lebih banyak latihan dan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat memahami dan menerapkan aturan penulisan dengan lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya praktik menulis merupakan faktor penyebab utama kesalahan penulisan Imla pada siswa kelas VIII di PP. Raudhatus Salaam, dengan 45 data atau 48% dari total faktor penyebab yang



diidentifikasi. Kesalahan ini mencakup berbagai aspek, seperti penulisan kata yang tidak tepat dan ketidakmampuan dalam menerapkan kaidah-kaidah yang telah diajarkan. Misalnya, siswa sering kali menulis "المَسْجِدُ الكَبِيرُ" alih-alih "المَسْجِدُ الكَبِيرُ", menunjukkan bahwa mereka belum terbiasa dengan penulisan yang benar. Kurangnya latihan menulis secara teratur dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa, sehingga mereka kesulitan dalam menerapkan aturan yang telah dipelajari.

Faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman kaidah penulisan bahasa Arab, yang tercatat sebanyak 12 data atau 13% dari total faktor kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip dasar dalam penulisan, seperti penggunaan huruf dan tanda baca yang tepat. Misalnya, kesalahan pada kartu data nomor 1 menunjukkan bahwa siswa menulis "إِلَى المَعْهَدِ" alih-alih "إِلَى المَعْهَدِ", menunjukkan kebingungan dalam penggunaan huruf jar. Keseluruhan hasil penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan praktik menulis dan pemahaman kaidah penulisan bagi siswa agar dapat mengurangi kesalahan dalam Imla secara signifikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab kesalahan dalam penulisan Imla siswa kelas VIII di PP. Raudhatul Salaam, termasuk pengucapan yang kurang jelas, kurangnya praktik menulis, dan pemahaman yang tidak memadai terhadap kaidah penulisan bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah latihan menulis Imla secara rutin. Berdasarkan data, terdapat 37 data atau 41% dari total upaya perbaikan yang diidentifikasi berkaitan dengan latihan menulis. Latihan ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami struktur penulisan yang benar tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan kaidah-kaidah bahasa Arab yang telah dipelajari. Misalnya, siswa dapat berlatih menulis kata-kata yang sering salah ditulis, seperti "أَبُو ب" menjadi "أَبُو ب", sehingga mereka lebih terbiasa dengan bentuk penulisan yang tepat.

Selain itu, latihan pengucapan dan mendengarkan juga merupakan upaya penting yang perlu diterapkan untuk membiasakan siswa dengan bunyi dan pengucapan kata-kata dalam bahasa Arab. Tercatat 32 data atau 35% dari total upaya perbaikan terkait dengan latihan ini. Dengan memperbaiki pengucapan dan mendengarkan, siswa dapat lebih memahami perbedaan bunyi tebal dan tipis serta meningkatkan kemampuan mendengar mereka saat guru membacakan teks. Latihan ini dapat dilakukan melalui kegiatan mendengarkan bacaan guru secara aktif dan berulang, serta diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap kosakata baru. Dengan menggabungkan kedua upaya perbaikan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis Imla mereka secara signifikan dan mengurangi kesalahan dalam penulisan bahasa Arab.

Berdasarkan analisis data, terdapat beberapa upaya perbaikan yang dapat



diterapkan untuk mengatasi kesalahan penulisan Imla pada siswa kelas VIII di PP. Raudhatus Salaam. Salah satu upaya yang paling signifikan adalah latihan menulis Imla, yang tercatat dalam 37 data atau 41% dari total upaya perbaikan. Dalam latihan ini, siswa mendengarkan teks yang dibacakan oleh guru dan kemudian menuliskannya kembali. Dengan memperbanyak latihan ini, siswa dapat lebih terbiasa dengan bentuk dan struktur penulisan huruf, serta meningkatkan ketepatan dalam menulis. Selain itu, latihan pengucapan dan mendengarkan juga penting untuk membiasakan siswa dengan bunyi huruf dan kata dalam bahasa Arab, yang membantu mereka membedakan bunyi huruf yang mirip dan memperbaiki pengucapan mereka. Upaya ini tercatat dalam 32 data atau 35% dari total upaya perbaikan.

Selain latihan menulis dan pengucapan, memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang kesalahan mereka juga merupakan langkah penting dalam perbaikan pembelajaran Imla. Dengan memberikan bimbingan langsung mengenai cara memperbaiki kesalahan, siswa dapat lebih memahami dan mengoreksi kesalahan mereka dengan lebih efektif. Tercatat bahwa upaya ini diterapkan pada 22 kartu data, mencakup 24% dari total data. Kombinasi ketiga upaya ini—latihan menulis, latihan pengucapan dan mendengarkan, serta umpan balik langsung—diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Imla secara signifikan, memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada, dan meningkatkan pemahaman

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan berbagai jenis kesalahan penulisan Imla pada siswa kelas VIII di PP. Raudhatus Salaam. Kesalahan-kesalahan ini mencakup penulisan harakat, kesalahan huruf dengan bunyi mirip, panjang pendek bunyi, menyambung atau memisah kata, penulisan huruf tebal dan tipis, serta penulisan hamzah dan ta maftuḥah. Kesalahan penulisan harakat mencatat 22 kesalahan (15%), sedangkan kesalahan huruf mirip mencapai 31 kesalahan (21%). Kesalahan panjang pendek bunyi memiliki persentase tertinggi dengan 35 kesalahan (24%), diikuti oleh kesalahan menyambung atau memisah kata yang juga tercatat sebanyak 31 kesalahan (21%).

Beberapa faktor penyebab kesalahan ini termasuk pengucapan yang kurang jelas (22%), jarang mendengar kata tertentu (5%), dan ketidakmampuan membedakan bunyi dalam bahasa Arab (12%). Kurangnya praktik menulis menjadi faktor terbesar dengan 45 kesalahan (48%), serta kurangnya pemahaman mengenai kaidah penulisan bahasa Arab yang tercatat sebanyak 12 kesalahan (13%). Untuk mengatasi masalah ini, upaya perbaikan seperti latihan menulis Imla, latihan pengucapan dan mendengarkan, serta memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang kesalahan mereka sangat diperlukan. Dengan kombinasi upaya ini, diharapkan kemampuan siswa dalam menulis



Imla dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahya, A. S. (2021). Kesalahan gramatikan pada teks terjemahan (Indonesia-Arab) siswa MA At-Taufiq Diwrek Jombang. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 5(1), 44. <https://doi.org/10.25273/linguista.v5i1.9420>
- Aisyah, R. (2023). Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla ' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu ' awanah. *Journal Of Social Science Research*, 3, 1.
- Aris, N. (2023). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE AT-TAHQIQ TERHADAP KEMAMPUAN PELAFALAN MAKHARIJ AL-HURUF HIJAIYAH PESERTA DIDIK KELAS I MIN KABUPATEN GOWA.
- Asrofi, I., & Halim, A. (2021). EFEKTIVITAS METODE IMLA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS BAHASA ARAB.
- Aswani, S. (2015). Upaya guru bahasa arab dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab di MTs N 2 Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/4498>
- Fadhilah, amaliyah nur. (2020). Penarapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Lumajang. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Skripsi UIN Malang, 34.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Y. Novita (Ed.), *Rake Sarasin* (1st ed., Issue March). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Gozali, S. (2019). METODE IMLA' DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF ARAB. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 475–496.
- Hanafi, P. W. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Al-Muhadasah Al-'Arabiyah



- Al-Yaumiyyah Santri PP. Darul Falah Sukorejo Ponorogo Jawa Timur. In UIN Sunan Kalijaga (Vol. 151).
- Hula, I. R. N. (2020). GENEALOGI ORTOGRAFI ARAB. A Jamiy Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 9(1). <https://doi.org/10.18860/ling.v14i1.6321>
- Insaniyah, A. L., & Nur Kumala, U. Y. (2022). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla`. TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, 2(1), 47–60. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1409>
- Katutu, A. (2018). Berbagai Metodologi dalam Penelitian (pp. 1–3). [http://repositori.iain-bone.ac.id/3/1/Berbagai Metodologi dalam Penelitian.pdf](http://repositori.iain-bone.ac.id/3/1/Berbagai%20Metodologi%20dalam%20Penelitian.pdf)
- Khabibul, K. (2022). IMPLEMENTASI TAHAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH KITABAH Khabibul. Jurnal Nasional Pendidikan Agama Islam, 2, 1–7.
- Kuraedah, S. (2015). APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Sitti Kuraedah. Al- Ta'dib, 8(2), 82–98.
- Kuswardono, S. (2020). Sistem Bunyi dan Tulisan Arab. 267.
- Mulya Nugraha, R., Bahar, R., & Siti Fatimah, T. (2024). Pengaruh Penekanan Kaidah Imla Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab (Imla'). Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan, 5(01), 1–19. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v5i01.114>
- Munip, A., Widodo, S. A., Mustafa, T., Rodli, A., Hamdun, D., Muhajir, & Shodiq, M. J. (2015). PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, eni fariyatul, Nurdyansyah, & Untari, rahmania sri. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In M. T. Multazam (Ed.), Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) (1st ed.). UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nuramaliah, I., Haniah, H., & Hamzah, A. A. (2021). Analisis Kesalahan Imlā' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Shaut Al Arabiyyah, 9(2), 207. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.23582>



- Nurjannah. (2024). PENERAPAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIAH AL-MUSTAQIM PAREPARE. *IAIN Parepare*, 15(1), 37–48.
- Oensyar, K., & Hifni, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Telaah Problematika Pembelajaran Bahasa Arab* (A. Arifin (ed.); 1st ed.). IAIN Antasari Press.
- Raco, J. R. (2010). METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA. In A. L & J. B. Soedarmanta (Eds.), *PT Gramedia Widiasarana Indonesia. PT Gramedia Widiasarana Indonesia*. <https://osf.io/mfzuj/>
- Rathomi, A. (2019). Imla' Manzhur Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Primarily*, II(1), 1–7.
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA* ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E):, 1, 1–8. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index
- Rismaya, R., & Riyanto, S. (2021). Kekeliruan Pelafalan Fonem Dalam Kosakata Bahasa Indonesia Oleh Vlogger Asing Berbahasa Indonesia. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.23917/cls.v6i1.14054>
- Riwayanti, E. (2023). ANALISIS KESALAHAN INTERFERENSI FONOLOGIS DALAM PENGUCAPAN MUFRODAT BAHASA ARAB MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.
- Rosyad, M. S., Haq, M. A., & Hidayah, M. (2024). Problematika dan Solusi Pembelajaran Dikte Bahasa Arab (IMLA') Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Gresik. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(1), 731–739. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v7i1.4245>
- Roviin, & Hafidz, M. (2020). Analisis Kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga. *Studi Arab*, 11(1), 13–26. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i1.1943>
- Ruhbiyat, hasnul husna. (2024). Analisis Kesulitan Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Di Mts Muhammadiyah Ciasmara Pamijahan Bogor. *Shawtul 'Arab*, 3(2), 124–137. <https://doi.org/10.51192/sa.v3i2.762>



- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sa'adah, F. (2016). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DAN PERANANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING. Vol.16 No., 1–29.
- Sahrani. (2014). Imla' Dalam Konsep dan Teori. In M. Ishak (Ed.), *Buku Pintar Al-Qur'an* (1st ed.). https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Pintar_Al_Qur_an/e5DT583sGPAC?hl=id&gbpv=1&dq=keutamaan+membaca+al-qur%27an&pg=PA6&printsec=frontcover
- Setyowati, L. (2022). Implementasi Pembelajaran Imla' Pada Siswa Kelas Vii Di Mts Al-Kholidiyyah Binangun Cilacap. 6. https://eprints.uinsaizu.ac.id/13124/1/LILYS_SETYOWATI_IMPLEMENTASI_PEMBELAJARAN_IMLA%27_PADA_SISWA_KELAS_VII_MTS_AL-KHOLIDIYYAH_BINANGUN_CILACAP.pdf
- Sholihin, M. D., & Siregar, L. S. (2024). Problems in the Kitabah Learning Process at Ash-Sholihin IT Middle School , Medan City. 2(3), 164–175.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syamsiyah, B. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 21–44. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.21-44>
- Thoyyibah, A. (2019). Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1017>
- Try Evelina, H., Amelia Damanik, N., Alfani, R., Syahputra, R., & Audina, F. (2024). Fonetik Fonemik Dan Grafemis. Dan Fitra Audina, 2(5), 1644–1652. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wijaya, M., & Kholifah, A. (2023). Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 956–963. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4887>



LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching

Vol. 14 No. 1 2025

P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222

<https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index>

Zaenulloh, muhammad rizal, Syahid, U., & Hidayanti, N. (2024). Keistimewaan Bahasa Arab Dan Tantangan Pengajarannya. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, Vol. 2(1).